

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN
SUBTEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU**

Nabila Abdul Hakim
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan
nabilahakim1403@gmail.com

ABSTRACT

The Association Between Student Learning Outcomes and Self-Efficacy for Class IV Theme 1 Sub-theme 1 SDN Cikaret 1 Bogor City. Primary School Teacher Education Study Program, Pakuan University, Bogor 2022, Faculty of Teacher Training and Education. This study is quantitative and uses a correlational research methodology. In this study, grade IV topic 1 sub-theme 1 Elementary School Cikaret 1 Bogor City students' learning results will be compared to their level of self-efficacy. 120 participants, who were SDN Cikaret 1 fourth graders, made up the study's sample. In this investigation, 56 samples were collected. Between July and August of 2022, this study was conducted. The study's findings demonstrate that there is a relationship between self-efficacy and student learning outcomes to the extent of 25.4%, and the remaining 74.6% is influenced by other factors, according to statistical analysis of the correlation coefficient (r_{xy}) 0.504 and coefficient of determination (r^2) 0.254, or 25.4%. Through the regression equation $= 33.94 + (0.40X)$, which states that each increase in one unit of self-efficacy will boost learning outcomes by 0.40, self-efficacy can influence the average student learning outcomes by as much as 25.4%. With a significance level of 0.05, the coefficient t_{count} 4.265 is calculated to be significantly more significant than t_{table} 2.045. Based on the explanation above, it can be concluded that there is a relationship between self-efficacy and student learning outcomes for Class IV Theme 1 Sub-theme 1 SDN Cikaret 1 Bogor City, Academic Year 2022/2023.

Keywords: Self Efficacy, Learning Outcome

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan hasil belajar siswa kelas iv tema 1 subtema 1 SDN Cikaret 1 Kota Bogor. Populasi dari penelitian ini berjumlah 120 responden yakni siswa kelas IV SDN Cikaret 1. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni 56. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2022. Hasil penelitian ditunjukkan dari hasil analisis statistik koefisien korelasi (r_{xy}) 0,504 dan koefisien determinasi 0,254 atau 25,4% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat hubungan efikasi diri dengan hasil belajar siswa sebanyak 25,4% dan sisanya yakni 74,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Rata-rata hasil belajar siswa ditentukan oleh efikasi diri sebanyak 25,4% melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 33,94 + (0,40X)$ artinya

setiap kenaikan satu satuan efikasi diri maka akan menaikkan hasil belajar sebesar 0,40. Perhitungan keberartian koefisien thitung 4,265 lebih besar dari ttabel 2,045 dengan taraf nyata 0,05 yang dimaknai signifikan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan terdapat Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 1 Subtema 1 Sdn Cikaret 1 Kota Bogor Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Efikasi diri, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Hasil belajar memiliki tujuan untuk memperbaiki maupun mengubah suatu hal dari yang belum bisa melakukan atau mempelajari suatu hal berubah menjadi bisa melakukan maupun mempelajari suatu hal. Mulyawati berpendapat tentang hasil belajar yakni keterampilan yang diperoleh siswa sesudah melakukan tahapan pembelajaran yg membentuk taraf kognitif yang dipengaruhi oleh banyak faktor untuk menentukan taraf keberhasilan yang dicapai siswa. Hasil belajar siswa sangat penting untuk diperhatikan karena evaluasi pembelajaran dapat dilakukan seperti pendapat yang dikemukakan oleh Kurniawan Hasil pembelajaran dapat membantu anda mengidentifikasi keberhasilan atau kesenjangan dalam proses pembelajaran di sekolah Anda. Menurut pendapat Rangkuti bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar diantaranya yakni lingkungan, psikologi, dan fisiologi. Faktor internal yang juga memiliki peran terhadap

hasil belajar siswa yang meliputi faktor psikologis siswa. Faktor psikologis ini erat kaitanya dengan perilaku maupun pola pikir dan mental siswa, dalam hal ini pola pikir siswa yang akan digali adalah efikasi diri, banyak siswa yang tidak memiliki keyakinan bahwa mereka mampu untuk berhasil memecahkan persoalan dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Monika & Adman Efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa ia dapat melakukan atau menyelesaikan suatu tugas akademik. Efikasi diri didapatkan melalui beragam hal diantaranya adalah pengalaman individu dan persuasi dari orang lain seperti teori yang dikemukakan oleh Wahdaniah Efikasi diri atau kepercayaan diri adalah pengalaman mencapai hasil (achieving performance), pengalaman sekunder, persuasi sosial (social persuasion), dan pembangkitan emosi (physiological state of emosi).

Kondisi Ideal hasil belajar siswa telah dimuat dalam suatu ketentuan yakni suatu ambang batas untuk

mengkategorikan ketuntasan hasil belajar siswa selama mempelajari suatu pembelajaran yang biasa disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) idealnya siswa dapat menuntaskan hasil belajarnya dengan nilai diambang batas KKM. Hasil belajar siswa tentu ditentukan juga dari usaha yang dilakukan oleh siswa tersebut yang memiliki keterkaitan dengan hasil belajarnya. Menurut Ningsih & Hayati, Self-efficacy adalah keyakinan bahwa seseorang memiliki kendali atas kemampuannya, yang diekspresikan sebagai serangkaian tindakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Adapun permasalahan yang ditemukan di SDN Cikaret 1 Kota Bogor yaitu hasil belajar siswa kelas IV yang meraih nilai dibawah KKM sebanyak 73% sedangkan siswa yang meraih nilai diatas KKM sebanyak 27% siswa, hal ini menjadi permasalahan yang ingin digali serta hubungan nya dengan efikasi diri siswa itu sendiri.

Dengan adanya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti tersebut, peneliti mengkonstruksi untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 1 Subtema 1".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan hasil belajar siswa kelas iv tema 1 subtema 1 SDN Cikaret 1 Kota Bogor. Populasi yakni 120 siswa kelas iv SDN Cikaret 1 Kota Bogor dengan teknik rumus sampling Taro Yamane dihasilkan 56 sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu efikasi diri dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar. Teknik pengumpulan data pada variabel efikasi diri digunakan instrument berupa angket kuisioner, pernyataan dalam kuisioner dibuat dengan menggunakan skala likert dengan 5 rentang, dan pada variabel hasil belajar digunakan instrument berupa tes pilihan ganda. Marhot tes dengan pilihan ganda dapat membuat tingkat berpikir kognitif menjadi lebih tinggi dan memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam melakukan pengukuran hasil. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data koefisien korelasi product moment pearson karena data yang diambil berskala interval, dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri

dengan hasil belajar siswa kelas iv
Tema 1 Subtema 1.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data analisis statistik setelah melakukan perhitungan uji baku taksiran dengan menggunakan uji liliefors dan dengan bantuan Ms. Excel maka data yang diperoleh yaitu Lhitung sebesar 0,114 dan Ltabel sebesar 0,118. Dapat dirumuskan bahwa perhitungan diatas memuat $L_{hitung} < L_{tabel}$ sesuai dengan kriteria uji liliefors, maka dapat disimpulkan bahwa galat berdistribusi normal. Pengujian homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Fisher dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). diperoleh F_{hitung} 1,6228 dan dari grafik daftar distribusi F_{tabel} ($\alpha=0,05$) 4,0195. $F_{hitung} < F_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa variable X dan Y homogen. Dalam analisis regresi linier sederhana memiliki bentuk persamaan regresi dengan $\hat{Y} = a + b(x)$. Setelah melakukan perhitungan dengan persamaan tersebut diperoleh Hubungan X terhadap Y dalam bentuk persamaan $\hat{Y} = 33,94 + 0,40X$ dengan x signifikan. Kesimpulan dari pengujian hasil regresi diatas digunakan untuk menjawab pengujian hipotesis mengenai hubungan positif

efikasi diri dengan hasil belajar siswa. Uji signifikansi regresi dapat dilakukan untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh $F_{hitung} = 48.84$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4.19$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan efikasi diri dengan hasil belajar siswa yang menunjukan persamaan regresi yang signifikan. Ditinjau dari hasil tabel pengujian linearitas regresi efikasi diri (x) dengan hasil belajar (Y). Dirumuskan bahwa $F_{hitung} = -1,13$ dan F_{tabel} yang diperoleh dengan ($\alpha = 0,05$) dk pembilang $(k-2) = 25$ dan dk penyebut $(n-k) = 29$ maka $F_{tabel} = 1,819$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah data efikasi diri dengan hasil belajar siswa memiliki pola hubungan yang linear sehingga hipotesis nol (H_0) diterima $F_{hitung} < F_{tabel}$. Nilai koefisien korelasi (r) berada antara -1 atau 1 ($-1 < r \leq +1$). Pengujian koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji product moment person r_{xy} . Setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil koefisien korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y) yaitu nilai $r = 0,504$ yang diinterpretasikan sedang. Sehingga

didapatkan koefisien determinasi nya yakni 0,252.

Uji keberatan hubungan efikasi diri dengan hasil belajar siswa dihitung dengan uji thitung dan ttabel = ($\alpha = 0,05$) = 2,045 pada $Dk = n - k = 56 - 27 = 29$.

Tabel : 1

Hasil Pengujian Keberatan
Koefisien Variabel Efikasi Diri (X) dan
Variabel Hasil Belajar (Y)

N	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	thitung	ttabel	Kesimpulan
				0,05	
56	0,504	0,252	4,265	2,045	Signifikan
Syarat taraf Signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$					

Besarnya koefisien korelasi menunjukan kekuatan dari hubungan kedua variabel yaitu variabel efikasi diri dengan hasil belajar yang menunjukan koefisien korelasi 0,504. Nilai koefisien korelasi pada penelitian ini jika ditinjau dengan interpretasi pada tabel 0,400-0,599, maka hasil penelitian ini memiliki tingkat hubungan dua variabel sedang. Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Khine & Nielsen Self Efficacy is a psychological construct that deals with an individual's beliefs about his/her own capabilities in relation to learning or performing.

Berdasarkan perolehan dari hasil perhitungan didapat bahwa $t_{hitung}=4,265$ dengan $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2,045$. dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 4,265 > 2,045$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Efikasi Diri (X) dengan Hasil Belajar (Y). Dengan koefisien korelasi 0,504 dan koefisien determinasi 0,254 atau 25,4% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat hubungan efikasi diri dengan hasil belajar siswa sebanyak 25,4% dan sisanya yakni 74,6% dipengaruhi oleh faktor lain

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari pengolahan hasil analisis data serta pembahasannya, maka dapat dibuat kesimpulan yakni terdapat hubungan yang sedang antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa kelas IV Tema I Subtema I SDN Cikaret I Kota Bogor tahun ajaran 2022/2023. Hasil tersebut dapat dilihat dari data analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,504 yang menunjukan adanya hubungan variabel efikasi diri dengan variabel hasil belajar yang masuk kedalam golongan hubungan yang sedang, serta koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,254 yang bermakna

bahwa 25,5% hasil belajar siswa ditentukan oleh efikasi diri. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan persamaan regresi yang didapat yakni $\hat{Y}=33,94+0,40x$ yang memiliki makna setiap peningkatan efikasi diri satu unit maka akan naik pula hasil belajarnya sebanyak 0,40 unit. Dalam uji keberartian variabel efikasi diri dengan hasil belajar siswa menghasilkan thitung sebesar 4,265 lebih besar dari ttabel 2,045 dengan taraf nyata 0,05 yang berarti signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Marihot, Y., Sari, S., & Endang, A. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA) (Vol. 1, Issue 1).

Jurnal :

Kurniawati, Y. I. (2015). Hubungan Antara Layanan Informasi Karir dan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa. Naskah Publikasi Program Magister Sains Psikologi Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Khine, M. S., & Nielsen, T. (2022). Academic Self Efficacy in Education.

Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Pedagonal :

Jurnal Ilmiah Pendidikan, 3(1), 01–14.

<https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>

Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2), 109. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>

Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika. Journal On Teacher Education (JOTE), 1(2), 26–32.

Rangkuti, N., Turmudi, T., & Abdussakir, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya, 7(3), 283. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.415>

Wahdaniah, W., Rahman, U., & Sulateri, S. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai. MaPan, 5(1), 68–81. <https://doi.org/10.24252/mapan.2017v5n1a5>

Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.